



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Penerapan *Tie Dye* Dalam Pelengkap Busana Pada Pemberdayaan Perempuan Provinsi Sulawesi Barat

A. Nur Maida¹, Sukriati Firman², Rosmiaty³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Mitra yang menjadi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Perempuan Remaja Putri di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat, Masalahnya adalah (1) Kurangnya pengetahuan tentang *tie dye* yang akan di praktikkan pada pelengkap busana seperti jilbab segi empat. (2) Kurangnya pengetahuan tentang peralatan dan bahan untuk membuat motif dengan teknik *tie dye* pada jilbab (3) Kurangnya keterampilan dalam menerapkan teknik *tie dye* untuk membuat motif pada jilbab segi empat. Solusi yang ditawarkan kepada mitra tersebut adalah: (1) Memberikan pengetahuan tentang *tie dye* pada pelengkap busana (2) Memperkenalkan dan mempraktekkan peralatan dan bahan untuk teknik *tie dye* yang akan dipraktikkan pada jilbab segi empat (3) Memberikan keterampilan teknik membuat motif *tie dye* untuk hiasan dan modifikasi pada jilbab segi empat. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah: (1) Mitra sudah memahami tentang teknik *tie dye* (2) Mitra sudah bisa mempraktekkan peralatan dan bahan untuk membuat motif *tie dye* pada jilbab segi empat (3). Mitra sudah terampil dalam membuat motif *tie dye* pada jilbab segi empat dengan berbagai motif dan modifikasi. 5. Hasil dari penerapan teknik *tie dye* pada bahan jilbab segiempat kepada peserta pelatihan sudah dapat dijadikan contoh pada remaja lainnya untuk dipergunakan sebagai hijab. 6. Hasil akhir dari penerapan *tie dye* ini pada remaja putri dikategorikan cukup baik dan masih perlu mengasah kemampuan dan latihan untuk memperlancar dalam menggunakan peralatan dan bahan dalam

Kata kunci: Teknik *tie dye*, Jilbab segi empat

Abstract –

The partners of the Community Partnership Program (PKM) are teenage girls in Lalampanua Village, Pamboang District, Majene Regency, West Sulawesi, the problems are (1) Lack of knowledge about tie dye which will be practiced on fashion complements such as rectangular headscarves. (2) Lack of knowledge about equipment and materials to make motifs with tie dye techniques on headscarves (3) Lack of skills in applying tie dye techniques to make motifs with tie dye techniques. in applying the tie dye technique to make motifs on rectangular headscarves. The solutions offered to these partners are: (1) Provide knowledge about tie dye on fashion complements (2) Introduce and practice equipment and materials for tie dye techniques that will be practiced on rectangular headscarves (3) Provide skills in making tie dye motifs for decoration and modification on rectangular headscarves. The methods used are: lectures, discussions, demonstrations, questions and answers, and accompanying partners. The results achieved from this PKM are: (1) Partners already understand about tie dye techniques (2) Partners can already practice equipment and materials to make tie dye motifs on rectangular headscarves (3). Partners are already skilled in making tie dye motifs on rectangular jibabs with various motifs and modifications. 5. The results of the application of the tie dye technique on the rectangular hijab material to the trainees can be used as an example to other teenagers to be used as a hijab. 6. The final results of the application of this tie dye on young women are categorized as quite good and still need to hone their skills and practice to make it easier to use equipment and materials in the hijab.

Keywords: *Tie dye technique, rectangular headscarf*

I. PENDAHULUAN

Lalampunua merupakan salah kelurahan yang berada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Untuk wilayah Pambong berdasarkan data BPS tahun 2022 jumlah penduduknya kurang lebih 24.284 jiwa. Sebagian besar perempuan remaja putri, berjualan di pasar, membantu keluarga berkebun atau di sawah dan tinggal di rumah. Bermain gadget. Walaupun mereka tidak hanya di rumah dan membantu pekerjaan keluarga tetapi keinginan dan motivasi yang untuk mencari kegiatan produktif yang berpenghasilan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pertumbuhan industri kreatif harus ditopang dengan kekuatan enam pilar ekonomi kreatif, di antaranya, sumber daya insani, industri, teknologi, sumber daya, institusi, dan lembaga pembiayaan. Pembangunan industri kreatif khususnya fashion pada hakikatnya menerapkan pendekatan dalam menciptakan sinergi kerjasama dari tiga aktor yaitu akademik (A), bisnis (B), dan pemerintah (G) untuk membangun ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy) (Asyhari dan Wasitawati, 2015). Dari uraian ketiga faktor itu merupakan penggerak lahirnya ilmu pengetahuan, dan teknologi kreativitas, ide, yang vital bagi tumbuhnya industri kreatif.

Survey yang dilakukan oleh tim kami dari Universitas Makassar bahwa masyarakat di Kelurahan ini diperoleh informasi bahwa sebagian besar remaja putri memiliki waktu luang dan cukup aktif. Hal tersebut dapat terlihat disetiap kegiatan arisan dan pengajian, kegiatan di balai desa, remaja putri yang datang pada kegiatan tersebut cukup banyak. Penjelasan salah satu diantara mereka menjelaskan bahwa mereka juga mengharapkan adanya instansi ataupun lembaga terkait yang dapat memberikan pelatihan keterampilan, sehingga kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya kegiatan rutinitas seperti arisan, pengajian dan lainnya

Kelurahan ini memiliki berbagai permasalahan kerumahtanggaan yang dialami oleh perempuan di lokasi tersebut antara lain sebagian besar perempuan hanya membantu keluarga, berkebun, berjualan di pasar dan tinggal di rumah bermain gadget. Permasalahan sosial yang teridentifikasi di Lalampunua

Kecamatan Pamboang pada tim yang survei yang dilakukan bahwa sebagai berikut: (1) khususnya perempuan produktif lebih banyak melakukan aktifitas berkebun dan mengurus keluarga (2) umumnya perempuan produktif melakukan aktifitas kegiatan arisan, pengajian, (3) umumnya perempuan produktif berhijab sesuai anjuran agama islam tetapi hijab hanya menutupi auratnya tanpa memperhatikan penampilan diri, (4) kurang lebih 90% perempuan tidak memiliki pengetahuan dalam keterampilan dalam hal memodifikasi jilbab segi empat sesuai dengan trend mode (5) remaja putri membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal memodifikasi jilbab dengan berbagai teknik-teknik yang memberi kesan feminim dan cantik dalam berhijab sesuai perkembangan dan trend mode.

Dari kondisi sosial yang dipaparkan perlunya perempuan di kelurahan Lalampunua diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan, untuk itu perempuan yang masih produktif dan mau berusaha dapat diberdayakan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di kelurahan Lalampunua, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek.
2. Mitra sasaran memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan teknik *tie dye* maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.
3. Mitra sasaran memiliki ide dan keterampilan dalam penerapan teknik *tie day* maka metode yang digunakan adalah diskus, tanya jawab dan demonstrasi,.
4. Mitra sasaran dapat meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri dalam menerapkan ide-ide kreatif dan inovasi maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

Pertemuan	Materi Pelatihan
I	Penjelasan mengenai <i>tie dye</i> , sejarah <i>tie dye</i> , pelengkap busana dan hijab muslimah, macam-macam hijab, bentuk hijab muslimah
	Memberikan penjelasan peralatan yang digunakan untuk penerapan <i>tie dye</i> , pada hijab model segi empat
	Memberikan penjelasan bahan yang digunakan untuk penerapan <i>tie dye</i> , pada hijab model segi empat
	Menjelaskan penerapan teknik <i>tie dye</i> yang akan diaplikasikan di hijab muslimah seperti jilbab segiempat

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pelatihan, terkait dengan teknik tie day untuk dapat membuat berbagai motif dan memanfaatkan bahan yang bersumber dari berbagai pewarna sintesis maupun pewarna alam. Pelatihan dilaksanakan di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Kegiatan yang dilaksanakan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat motif tie day pada pelengkap busana seperti jilbab segiempat

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 10 remaja putri sebagai peserta dalam pelatihan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

A. Pemberian materi pengetahuan *tie dye*

Tim pengabdian pada pelatihan tie day memberikan materi, handout dan contoh yang dipergunakan untuk membuat tie day pada jilbab segiempat. Materi yang diberikan antara lain:

Tabel 1 Materi Pelatihan *Tie Dye*

(2) Pemberian praktek teknik *tie dye*

Tim pengabdian pada pelatihan teknik tie day menyajikan dan mendemonstrasikan, peralatan dan bahan yang akan dipergunakan untuk pengaplikasian tie day pada jilbab segiempat. Praktek yang diberikan antara lain:

Tabel 2 Materi Praktik Tie Day

Pertemuan	Praktek Teknik Tie Day
II	Mempraktekkan peralatan dan bahan yang dipergunakan untuk teknik tie day pada hijab segi empat
	Menerapkan berbagai teknik (ikat) <i>tie dye</i> pada bahan jilbab segi empat
	Mengaplikasikan bahan pewarna dengan berbagai motif pada bahan pada jilbab segi empat dengan berbagai modifikasi
	Hasil dari teknik <i>tie dye</i> yang sudah diaplikasikan pada jilbab segi empat dengan berbagai modifikasi

Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan materi pelatihan dan praktek pelaksanaannya yang diaplikasikan dengan teknik *tie dye* pada jilbab segiempat. Tujuan dari pemberian latihan adalah untuk memberikan pemahaman berkaitan dengan materi yang diajarkan

Memberikan penjelasan materi pelatihan dengan *tie dye*



Gambar 1. Suasana pelatihan dengan teknik *tie dye*



Gambar 2. Suasana pelatihan dengan membentuk motif *tie dye*



Gambar 3. Pelatihan dengan memberi motif warna dan modifikasi pada jilbab segiempat



Gambar 4. Hasil dari tim peserta pelatihan dalam membuat motif *tie dye*



Gambar 5. Bersama tim peserta pelatihan yang sudah membuat motif *tie dye* di jilbab

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Kelurahan Lalampunua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknik *tie dye* dan pengaplikasiannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja Putri sudah dapat memahami pengetahuan teknik *tie dye* dengan baik dan benar.
2. Remaja Putri sudah dapat mengetahui fungsi peralatan dan bahan yang akan diterapkan teknik *tie dye* dengan baik dan benar.
3. Remaja Putri sudah dapat mempergunakan peralatan dan bahan jilbab segiempat untuk melakukan teknik *tie dye* dengan baik dan benar.
4. Remaja Putri sudah terampil menerapkan teknik *tie dye* pada bahan jilbab segiempat dengan baik dan benar.
5. Hasil dari penerapan teknik *tie dye* pada bahan jilbab segiempat kepada peserta pelatihan sudah dapat dijadikan contoh pada remaja lainnya untuk dipergunakan sebagai hijab.
6. Hasil akhir dari penerapan *tie dye* ini pada remaja putri dikategorikan cukup baik dan masih perlu mengasah kemampuan dan latihan untuk memperlancar dalam menggunakan peralatan dan bahan dalam

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan bantuan Dana Pengabdian Masyarakat kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Sulawesi Barat Kabupaten Majenne, selanjutnya kepada Bapak Kepala Kelurahan Lalampunua dan Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 Pamboang yang menjadi pusat pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2010. Sekilas tentang Pemberdayaan Perempuan. 10 Desember 2012
- Agus P, Herliawati. 2009. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dan Pengembangan
- Batik *Square* Nusantara. Agustus . 2014. Mengenal Sejarah Kain *Tie Dye* atau Jumputan Lebih Dalam. *WordPress.com*

Fitriani. 2021. Penerapan Motif Teknik *Tie Day* Menggunakan Daun Papaya Dan Pemutih Pakaian Pada Pembuatan Mukena Anak. Universitas Negeri Makassar.

Modal Sosial. Jakarta : Universitas Indonesia.03 Agustus 2012

BPS (2021) Jumlah Penduduk Sulawesi Barat.
<https://sulbar.bps.go.id> > [indicator](#) > [jumlah-penduduk-](#)

Puspo, Goet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius

Widodo, Suryo Tri 1998. Kriya Tekstil Tie Dye Fashion Design & Production Exclusive Tie & Dye.